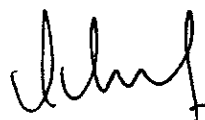
	PEMASANGAN OKSIGEN REBREATHING MASK ATAU NON REBREATHING MASK		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.025	No. Revisi 00	Halaman 1 / 4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Oktober 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">– Pemasangan oksigen rebreathing mask atau non rebreathing mask adalah indakan yang dilakukan oleh Perawat untuk memberikan tambahan oksigen dengan masker <i>rebreathing</i> atau <i>non-rebreathing</i> untuk mengatasi kondisi kekurangan oksigen jaringan.– Masker <i>non-rebreathing</i> tampak seperti masker wajah (<i>simple mask</i>) namun memiliki kantong penampung yang terpasang di bagian bawah, serta katup satu arah pada lubang ventilasi yang terletak di setiap sisi masker. Kantong penampung diisi dengan aliran oksigen 6-15 liter/menit, dan dapat memasok terapi oksigen hingga 60% - 100%. Bila katup satu arah di sisi masker dilepaskan maka masker tersebut manjadi masker rebreathing. Flowmeter oksigen untuk masker rebreathing diatur pada 6 - 10 liter/menit untuk memasok oksigen sebanyak 40%-70%.– Masker <i>rebreathing</i> maupun non-rebreathing digunakan hanya untuk manajemen hipoksia jangka pendek karena terapi oksigen lebih dari 60% untuk waktu yang lama dapat menyebabkan toksisitas oksigen.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan dalam pemasangan <i>rebreathing mark</i> dan <i>non-rebreathing mark</i>.– Memberikan tambahan oksigen dengan masker <i>rebreathing</i> atau <i>non-rebretahing</i> untuk mengatasi kondisi kekurangan oksigen jaringan.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 Tentang Panduan Asuhan Keperawatan		
Prosedur	A. Pemasangan <i>rebreathing mask</i> sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none">1. Perawat melakukan identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis).2. Perawat menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur.3. Perawat menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan :		

PEMASANGAN OKSIGEN REBREATHING MASK ATAU NON REBREATHING MASK

No. Dokumen
DIR.03.01.01.025

No. Revisi
00

Halaman
2 / 4

- a. Sumber oksigen (tabung oksigen atau oksigen sentral)
 - b. Selang masker rebreathing
 - c. Flowmeter oksigen
 - d. Humidifier
 - e. Cairan steril
 - f. Stetoskop
4. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah.
 5. Perawat menuangkan cairan steril ke *humidifier* sesuai batas.
 6. Perawat memasang *flowmeter* ke *humidifier* ke sumber oksigen.
 7. Perawat menyambungkan selang masker *rebreathing* ke *humidifier*.
 8. Perawat mengatur aliran oksigen 8 – 12 L/menit.
 9. Perawat memastikan oksigen mengalir melalui selang.
 10. Perawat memastikan oksigen mengisi kantung *reservoir* hingga mengembang.
 11. Perawat memasang masker wajah menutupi hidung dan mulut.
 12. Perawat melingkarkan dan eratkan tali karet melingkari kepala.
 13. Perawat membersihkan kulit dan masker setiap 2–3 jam jika pemberian oksigen dilakukan secara kontinu.
 14. Perawat memonitor cuping, septum, dan hidung luar terhadap adanya gangguan integritas mukosa/kulit hidung setiap 8 jam.
 15. Perawat memonitor kecepatan oksigen dan status pernapasan (frekuensi napas, upaya napas, bunyi paru, saturasi oksigen) setiap 8 jam atau sesuai indikasi.
 16. Perawat merapikan pasien dan alat-alat yang digunakan.
 17. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah.
 18. Perawat mendokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respons pasien (metode pemberian oksigen, kecepatan oksigen, respon pasien, dan efek samping/merugikan yang terjadi).
- B. Pemasangan *non-rebreathing mask* sebagai berikut :
1. Perawat melakukan identifikasi pasien menggunakan minimal dua


PEMASANGAN OKSIGEN REBREATHING MASK ATAU NON REBREATHING MASK

No. Dokumen
DIR.03.01.01.025

No. Revisi
00

Halaman
3 / 4

- identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis).
2. Perawat menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur.
3. Perawat menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan :
 - a. Sumber oksigen (tabung oksigen atau oksigen sentral)
 - b. Selang *non-rebreathing mask*
 - c. Flowmeter oksigen
 - d. Humidifier
 - e. Cairan steril
 - f. Stetoskop
4. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah.
5. Perawat menuangkan cairan steril ke *humidifier* sesuai batas.
6. Perawat memasang *flowmeter* ke *humidifier* ke sumber oksigen.
7. Perawat menyambungkan selang masker *non-rebreathing* ke *humidifier*.
8. Perawat mengatur aliran oksigen 10–15 L/menit
9. Perawat memastikan oksigen mengalir melalui selang.
10. Perawat memastikan oksigen mengisi kantung reservoir hingga mengembang.
11. Perawat memasang masker wajah menutupi hidung dan mulut.
12. Perawat melingkarkan dan eratkan tali karet melingkari kepala.
13. Perawat membersihkan kulit dan masker setiap 2–3 jam jika pemberian oksigen dilakukan secara kontinu.
14. Perawat memonitor cuping, septum, dan hidung luar terhadap adanya gangguan integritas mukosa/kulit hidung setiap 8 jam.
15. Perawat memonitor kecepatan oksigen dan status pernapasan (frekuensi napas, upaya napas, bunyi paru, saturasi oksigen) setiap 8 jam atau sesuai indikasi.
16. Perawat memasang tanda “oksigen sedang digunakan” pada dinding di belakang tempat tidur dan di pintu masuk kamar, jika perlu.
17. Perawat merapikan pasien dan alat-alat yang digunakan.

	PEMASANGAN OKSIGEN REBREATHING MASK ATAU NON REBREATHING MASK		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.025	No. Revisi 00	Halaman 4 / 4
	18. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah. 19. Perawat mendokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respons pasien (metode pemberian oksigen, kecepatan oksigen, respon pasien, dan efek samping/merugikan yang terjadi).		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Unit Rawat Inap - Instalasi Gawat Darurat - Unit Rawat Jalan - Unit Intensif - Instalasi Bedah Sentral 		